

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan bagian terpenting yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk perempuan, karena sudah sewajarnya mereka ingin selalu tampil cantik. Kecantikan merupakan suatu hal yang berharga dan dipandang baik dalam masyarakat, khususnya nilai kecantikan secara fisik (Afianti, 2018: 1).

Kota Tangerang adalah salah satu kota penyangga Kota Jakarta yang sangat strategis untuk dipenuhi oleh pabrik dan sentra industri, sehingga bisa disebut sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia. Kota Tangerang pun dijadikan sebagai wilayah untuk tempat tinggal karena lokasinya yang dekat dengan Kota Jakarta. Hal ini tentunya bisa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Berdasarkan dari indeks kualitas udara, kualitas udara Kota Tangerang masih di atas 100 atau bisa diartikan kurang baik (DLH Kota Tangerang, 2023). Lalu limbah industri, limbah rumah tangga, serta rendahnya kualitas & kuantitas air bersih pada aliran Sungai Cisadane disebabkan karena kesalahan dalam pembangunan kawasan perumahan dan terdapat beberapa oknum yang masih membuang sampah sembarangan di sungai (BPBD Kota Tangerang, 2023).

Menurut Peter dan Olso (2014: 48) lingkungan sosial mencakup semua interaksi sosial diantara dua orang atau lebih. Selain itu menurut Kurniawan & Wustqa (2014) setiap orang berada di lingkungan yang berbeda, ada yang tinggal di daerah dengan tingkat masyarakat yang heterogen dan ada pula yang tinggal di daerah dengan tingkat masyarakat yang homogen. Perbedaan latar belakang lingkungan tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan persepsi seseorang terhadap suatu hal.

Keadaan lingkungan yang buruk seperti paparan sinar matahari yang berlebih, peningkatan polusi, gaya hidup, dan usia dapat mempengaruhi dan menyebabkan kerusakan pada kesehatan kulit terutama pada kulit wajah, sehingga perawatan kulit diperlukan untuk melindungi kulit dari dampak negatif lingkungan. "Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan yang berpengaruh

terhadap keluhan penyakit kulit adalah ventilasi, sumber air minum, dan keberadaan vektor pembawa penyakit (Zahtamal Z, Restila R, Restuastuti T, Anggraini YE, Yusdiana Y., 2022). Di tengah hiruk pikuk padatnya kota dan buruknya kondisi lingkungan, pentingnya memanjakan diri dengan melakukan perawatan kulit di zaman sekarang, bukan karena hanya sedang tren untuk mempercantik penampilan, tetapi juga untuk menambah kepercayaan diri seseorang (Oskincare Clinic, 2024).

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Menurut Maryunani (2013) perilaku adalah perbuatan maupun tindakan dan perkataan seseorang yang dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain atau orang yang melakukannya.

Menurut Adijaya (2014: 29-32) memilih produk kosmetik terdapat hal – hal yang penting untuk diperhatikan, pertama adalah mengenali produk yang ditawarkan, telitilah bahan apa saja yang digunakan, manfaat serta adakah efek samping yang akan dirasakan dikedian hari saat pemakaian kosmetik tersebut. Pilihlah produk kosmetika yang bersertifikat aman dari BPOM Indonesia. Sertifikat ini membuktikan bahwa produk telah diuji pihak BPOM Indonesia dan terbukti layak dan aman untuk digunakan.

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia kosmetik didefinisikan sebagai bahan atau campuran untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan dan dipergunakan pada bagian tubuh manusia dengan maksud membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk dalam golongan obat. Pada dasarnya kosmetik digunakan untuk memperbaiki serta merawat kesehatan dan keindahan kulit.

Merawat kulit bukan hanya dari luar. Kesehatan kulit juga tergantung dari bagian tubuh lainnya. Supaya kulit tubuh menarik, harus dirawat luar & dalam. Tetapi khusus untuk kulit wajah dan leher butuh, diperlukan perawatan khusus. Hal ini disebabkan kulit wajah dan leher merupakan kulit yang paling sensitif (dr. Maria Dwikarya, DSKK, 2012).

Menurut Naisyla (2024) Jurusan Manajemen Perkantoran bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola berbagai aspek

administratif dan operasional di lingkungan perkantoran. Program studi ini mencakup pengelolaan dokumen, komunikasi bisnis, penggunaan teknologi informasi, serta keterampilan manajerial yang diperlukan untuk mendukung efisiensi operasional kantor. Lulusan Manajemen Perkantoran dapat berkarir sebagai sekretaris, staf administrasi, manajer kantor, atau bekerja di bidang pelayanan publik maupun sektor bisnis. Mereka juga memiliki peluang untuk menjadi pengelola bisnis mandiri dengan memanfaatkan pengetahuan manajemen yang diperoleh selama studi

Menurut Rachmawati, D. (2019) Penampilan fisik memiliki dampak signifikan terhadap kesan pertama dan interaksi sosial di lingkungan perkantoran. Dalam jurusan Manajemen Perkantoran, mahasiswa diajarkan tentang pentingnya etika profesional, termasuk cara berpakaian dan menjaga penampilan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang menjaga penampilan cenderung lebih dipercaya dan dihormati oleh rekan kerja dan klien, yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan kolaborasi di tempat kerja..

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sehari–hari (studi pada siswi putri SMK Muhammadiyah 1 Tangerang jurusan Manajemen Perkantoran).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sehari–hari (studi pada siswi putri SMK Muhammadiyah 1 Tangerang jurusan Manajemen Perkantoran).

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti: memberikan wawasan lebih tentang pengaruh lingkungan sosial siswi putri terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sehari–hari.

2. Bagi siswi putri: dapat menjadi referensi kepustakaan tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sehari-hari.
3. Bagi program studi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan: dapat memberikan masukan penting untuk program studi mengenai wawasan dalam memilih kosmetika perawatan wajah berdasarkan pada pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sehari-hari.



Intelligentia - Dignitas